

PELATIHAN PENERAPAN AKUNTANSI MENGGUNAKAN APLIKASI SIAPIK PADA UMKM DI KOTA CIREBON

Makmuri Ahdi*, Hildan Rochman

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

*email: makmuriahdi@syekhnurjati.ac.id

Abstract

MSMEs do not only carry out business activities but must also be accompanied by the preparation of financial statements. Therefore, MSME actors are required to understand financial reporting to see the financial performance of their business. The problem that often arises is the limited knowledge of accounting and the use of accounting application media. Therefore, a training activity on the application of accounting was carried out using the media, namely the SiApik application. The purpose of this service is to provide an understanding of accounting theory and practice using the SiApik application. The method used is training, mentoring and ends with interviews and filling out questionnaires. The results of this study are that with training and accounting assistance and the SiApik application for MSMEs in Cirebon City, it can increase the understanding of MSME actors to make financial reports using the SiApik application designed by Bank Indonesia.

Keywords: Training; SiApik; Accountancy

Abstrak

UMKM tidak hanya melaksanakan kegiatan bisnis semata tetapi juga harus disertai dengan pembuatan Laporan Keuangan. Maka dari itu, pelaku UMKM dituntut untuk mengerti pelaporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan usahanya. Akan tetap masalah yang sering muncul adalah keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi dan penggunaan media aplikasi akuntansi. Oleh karena itu dilakukanlah adanya kegiatan pelatihan penerapan akuntansi menggunakan media yakni aplikasi SiApik. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman teori dan praktek akuntansi menggunakan aplikasi SiApik. Metode yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan serta diakhiri dengan wawancara dan pengisian kuisioner. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya pelatihan dan pendampingan akuntansi dan aplikasi SiApik kepada UMKM di Kota Cirebon, dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM untuk membuat Laporan Keuangan dengan menggunakan aplikasi SiApik yang didesain oleh Bank Indonesia.

Kata Kunci: Pelatihan; SiApik; Akuntansi

Submitted: 2022-01-17	Revised: 2022-03-31	Accepted: 2022-04-13
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

UMKM merupakan suatu bentuk usaha produktif yang bergerak dalam kegiatan perdagangan yang dimiliki perorangan atau badan usaha (Wadud et al., 2021). UMKM di Indonesia semakin menunjukkan peningkatan perkembangan. Pada tahun 2018-2019 peningkatan UMKM menunjukkan sebanyak 1.271.440 atau meningkat sebesar 1,98%. UMKM menjadi pusat perhatian Pemerintah karena UMKM mampu meningkatkan perekonomian Indonesia ditengah krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998. (Mulyani et al., 2019). Salah satu masalah klasik yang dihadapi oleh UMKM adalah terkait dengan pencatatan dan pelaporan keuangan. Masalah ini timbul disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pelaku UMKM dalam memahami akuntansi untuk pelaporan keuangan (Santiago & Estiningrum, 2021), sehingga catatan keuangan pada UMKM tidak terekam dengan baik. Penyebab lainnya adalah tingkat pendidikan yang kurang mendukung dan juga belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi.

Kota Cirebon merupakan salah satu kota di Jawa Barat yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah UMKM. Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021, jumlah UMKM di Kota Cirebon semakin meningkat dan tidak pernah berkurang. Terbukti pada tahun 2019 sampai 2020 menunjukkan pertambahan sebesar 2.980 pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha di Kota Cirebon meningkat, secara otomatis persaingan usaha tidak dapat dihindari. Tentunya salah satu tujuan adanya UMKM adalah mendapatkan keuntungan untuk mendukung pendapatan rumah tangga dari usaha yang dijalankan (Awali, 2020). Sebagian besar pengusaha

tidak mengetahui laba yang didapatkan. Pengusaha hanya menjalankan usahanya dan memenuhi kebutuhan tanpa disertai dengan pelaporan keuangan. Permasalahan ini klasik terjadi pada UMKM.

Tingkat pemahaman pelaku UMKM dan praktek akuntansi di Indonesia mengenai transaksi akuntansi masih rendah (Adino, 2019). Oleh karena itu, Bank Indonesia berupaya mendorong kemajuan UMKM dengan menciptakan sebuah aplikasi dengan nama Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan yang biasa disebut dengan istilah SiApik. SiApik merupakan aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UMKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan/usaha mikro ataupun usaha skala kecil. Standar pencatatannya mengacu pada standar yang telah disusun oleh BI (Bank Indonesia bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (Rinandiyana et al., 2020). Sistem pencatatan pada aplikasi sudah baku, diakui dan diterima oleh berbagai lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Dengan demikian, laporan-laporan yang dihasilkan dari aplikasi ini juga bisa dijadikan sebagai landasan pengajuan pembiayaan kredit kepada lembaga keuangan.

Para pelaku UMKM di Kota Cirebon sebagian besar merupakan binaan Bank Indonesia. Akan tetapi masih ada pelaku UMKM yang bukan merupakan binaan Bank Indonesia. UMKM tersebut masih belum mengenal aplikasi SiApik bahkan belum mengerti tatacara penggunaan maupun perlakuan pencatatan dari transaksi yang terjadi.

Dari latar belakang tersebut diatas maka pentingnya dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berorientasi pada peningkatan pemahaman akuntansi bagi para UMKM di Kota Cirebon dengan penggunaan aplikasi SiApik. Tujuan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap tata kelola keuangan UMKM sehingga UMKM di Kota Cirebon dapat membuat Laporan Keuangan tahunan. Pelatihan ini diharapkan membantu para pelaku UMKM yang berlatar belakang non keuangan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 17 November 2021. Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kota Cirebon. Sampel pada penelitian ini adalah para 21 pelaku usaha yang berdomisili di sekitar IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Peserta yang mengikuti pelatihan secara *offline* sebanyak 10 UMKM dan 11 UMKM yang mengikuti pelatihan secara *online*. Metode dalam pengabdian ini yaitu dengan pelatihan dan pendampingan. Pada pelatihan, para pelaku UMKM diberikan penjelasan cara membuat pencatatan keuangan yang baik, membuat jurnal atau melakukan rekapitulasi transaksi. Selain itu juga, para pelaku usaha mendapatkan pendampingan untuk mengaplikasikan media dalam pelatihan. Media yang digunakan dalam pelatihan ini adalah menggunakan aplikasi SiApik yang di desain oleh Bank Indonesia. Disana sudah terdapat *chart of account*, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laba rugi, perubahan modal, neraca, arus kas, dan buku pembantu utang piutang. Sehingga dengan pelatihan SiApik ini, para pelaku UMKM dapat membuat Laporan Keuangan secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM akan pentingnya pencatatan pelaporan keuangan dari usahanya.

Pada akhir pelatihan ini, dilakukan wawancara dan penyebaran kuisioner yang ditujukan kepada para peserta pelatihan. Metode ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pelatihan akuntansi dengan menggunakan aplikasi SiApik terhadap peningkatan pemahaman atas pembuatan laporan keuangan. Adapun materi pelatihan yang diajarkan adalah sebagai berikut:

Tabel.1 Materi Pelatihan

No	Materi	Tujuan
1	Pengenalan mengenai Akuntansi Dasar dalam pencatatan transaksi	Menambah pengetahuan cara mencatat berbagai transaksi yang terjadi pada UMKM
2	Penggunaan aplikasi SiApik	Para pelaku usaha dapat membuat Laporan Keuangan

Sumber : Data Olah, 2021

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi SiApik diselenggarakan di oleh Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon bersama dengan penulis yang bekerja sama dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon. Pelatihan ini memberikan kebermanfaatn bagi para pelaku usaha UMKM di Kota Cirebon. Para pelaku usaha sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Bagi para pelaku UMKM, pelatihan dan pendampingan ini sangat ditunggu-tunggu guna mendapatkan ilmu pencatatan keuangan di UMKM sekaligus beserta dengan media yang digunakan. Mereka mengakui bahwa sampai dengan tahun 2021, mereka tidak memiliki laporan keuangan dari usaha yang dijalankan. Hanya catatan keuangan sederhana saja yang mereka miliki.

Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan atas data dan aktivitas transaksi suatu entitas (Trianto et al., 2017). Aplikasi siapik menyediakan jenis laporan keuangan untuk beberapa jenis perusahaan diantaranya adalah untuk perusahaan jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, peternakan, perikanan tangkap, perikanan budidaya dan perorangan (Margie et al., 2020).

Beranda ↶

Buat Perusahaan Baru (Pilih salah satu jenis usaha)

- Jasa
- Perdagangan
- Manufaktur
- Pertanian
- Peternakan
- Perikanan Tangkap
- Perikanan Budidaya
- Perorangan

BATAL

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Gambar 1. Tangkapan Layar Jenis Usaha

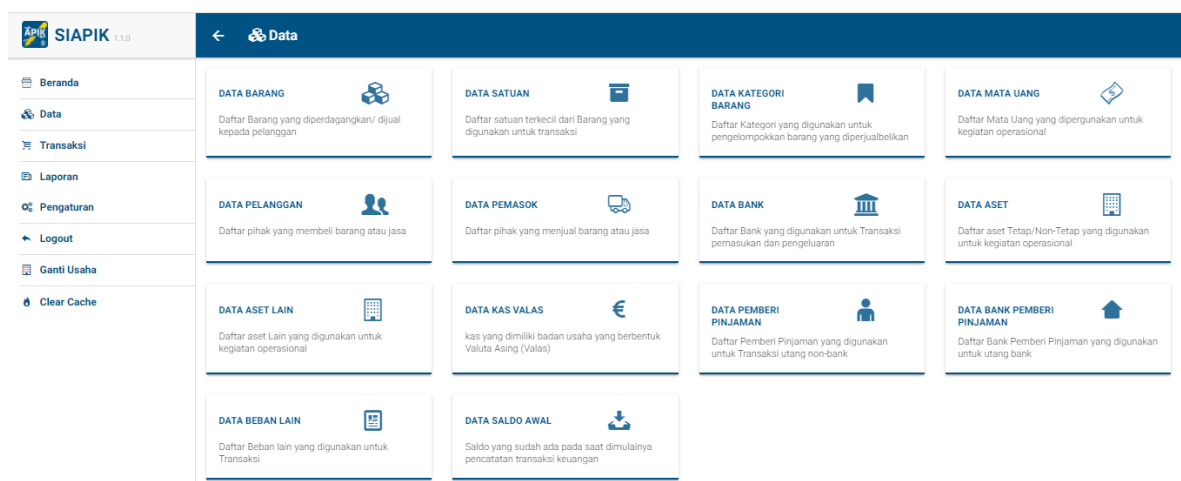
Pada gambar 1 terlihat bahwa aplikasi SiApik dapat digunakan oleh berbagai jenis usaha yang dijalankan oleh pengusaha. Para pengguna aplikasi SiApik dapat memilih jenis usaha yang dijalankan saat akan melakukan pendaftaran akun di aplikasi SiApik sesuai dengan bisnis atau jenis usaha yang dijalankan.



Gambar 2. Tangkapan Layar Komponen Laporan Keuangan

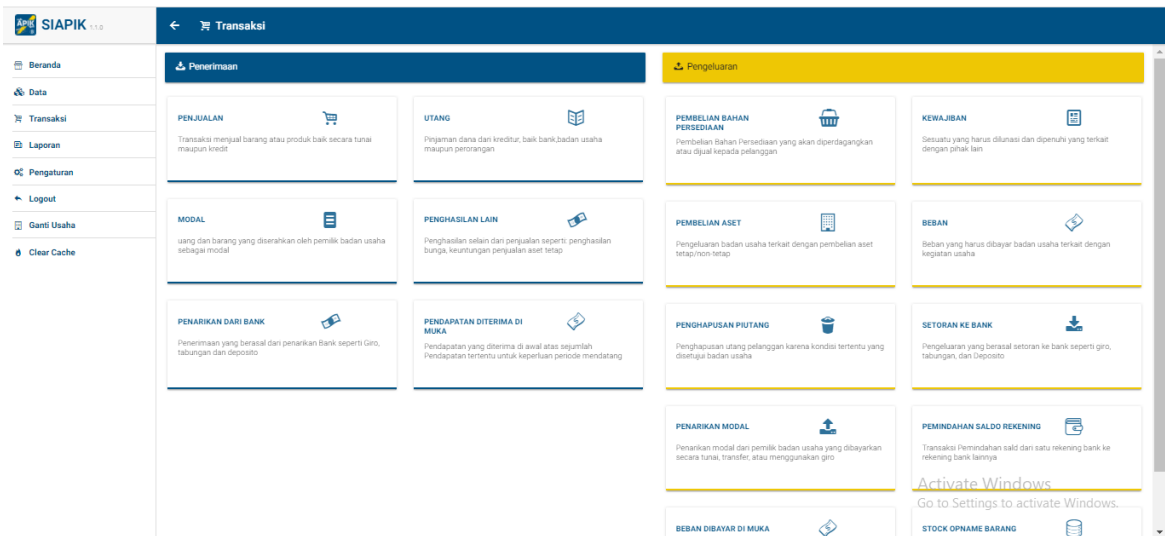
Pada gambar 2 terlihat bahwa hasil (output) dari aplikasi SiApik adalah menghasilkan komponen Laporan Keuangan. Adapun laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SiApik adalah :

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
2. Laporan Rincian (Pos Keuangan)
3. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan *History* Transaksi
6. Laporan Kinerja Keuangan
7. Laporan Trend
8. Laporan Analisis Beban Tahunan



Gambar 3. Tangkapan Layar Master Data

Pada gambar 3 terlihat bahwa saat akan memulai menggunakan aplikasi SiApik, terlebih dahulu mengisi master data yang akan digunakan untuk mendukung data transaksi dan data Laporan Keuangan. Data yang dapat di masukkan yakni data barang, data satuan, data kategori barang, data mata uang, data pelanggan, data pemasok, data bank, data aset, data aset lainnya, data kas valas, data pemberi pinjaman, data bank pemberi pinjaman, data beban lain dan, data saldo awal.



Gambar 4. Tangkapan Layar Menu Transaksi

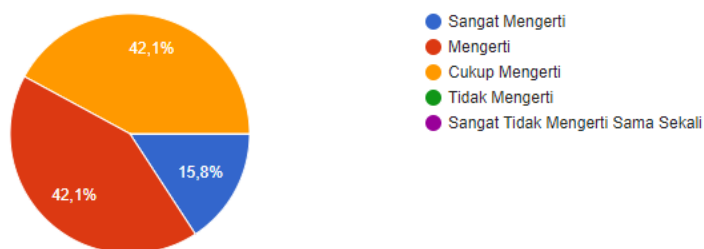
Pada gambar 4 terlihat bahwa untuk mencatat transaksi maka harus memilih antara transaksi penerimaan atau pengeluaran. Pemilihan tersebut disesuaikan dengan submenu yang ditampilkan oleh aplikasi SiApik disesuaikan dengan transaksi yang terjadi pada lembaga usaha.

Untuk memahami transaksi dan pencatatan keuangan beserta jurnal akuntansi, diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan secara mendalam. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini, diberikan pula materi pelatihan dan pendampingan tentang bagaimana cara mencatat transaksi yang benar dan sesuai dengan standar akuntansi.



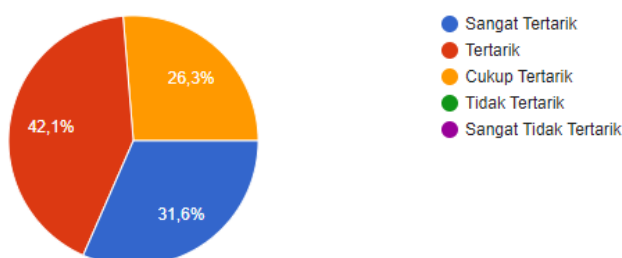
Gambar 5. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi SiApik

Setelah selesai melaksanakan kegiatan, penulis membagikan kuisisioner untuk menilai kebermanfaatan kegiatan yang dilakukan.



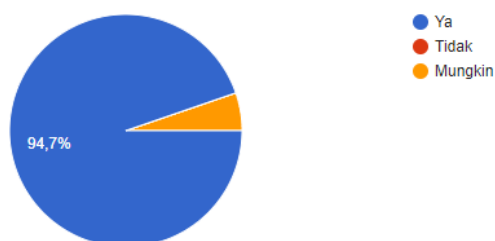
Gambar 6. Hasil Survey Pemahaman Akuntansi Sebelum Mengikuti Kegiatan

Berdasarkan kuisisioner yang dibagikan bahwa sebelum mengikuti kegiatan ini, para pelaku UMKM yang mengerti terhadap Pencatatan Akuntansi hanyalah 42,1%. Hal ini berarti bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum mengerti pencatatan akuntansi sebelum mengikuti pelatihan ini.



Gambar 7. Hasil Survey Ketertarikan Setelah Mengikuti Kegiatan

Berdasarkan kuisisioner yang dibagikan bahwa setelah mengikuti kegiatan ini, para pelaku UMKM sebesar 42,1% tertarik untuk menggunakan aplikasi SiApik karena aplikasi ini sangat berguna untuk menyajikan Laporan Keuangan.



Gambar 8. Hasil Survey Pemahaman Setelah Mengikuti Kegiatan

Berdasarkan hasil kuisisioner bahwa setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, para pelaku UMKM mengerti gambaran tentang pencatatan keuangan untuk usaha yang dijalankannya.

Kesimpulan

Aplikasi SiApik (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan aplikasi akuntansi sederhana yang didesain oleh Bank Indonesia untuk para pelaku UMKM agar dapat dengan mudah membuat laporan keuangan secara sederhana, baik melalui handphone maupun melalui komputer. SI APIK dapat diunduh melalui *handphone* di *Play Store*, dan mengunjungi situs <https://www.bi.go.id/siapik/v103/#/login> melalui komputer.

Dari hasil pelatihan penerapan akuntansi menggunakan aplikasi SiApik pada UMKM di Kota Cirebon, bahwa para pelaku UMKM menyadari bahwa sangat diperlukannya ilmu akuntansi dan media pencatatan beserta pelatihan dan pendampingan untuk pembuatan Laporan Keuangan usahanya. Hal ini dikarenakan latar belakang para pelaku usaha yang memang bukan dari

akuntansi ataupun ekonomi sehingga dilaksanakan kegiatan ini sebagai pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Adino, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap Sak Emkm : Survey Pada Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(3), 84–94. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i3.388>
- Awali, H. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan Umkm Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i1.1342>
- Margie, L. A., Afridayani, & Cahyani, Y. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis EMKM Melalui SiApik. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 01(03), 81–86.
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>
- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34373>
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. 8(03).
- Wadud, A. M., Fitriani, E., Author, C., Kemasan, D., & Produk, N. J. (2021). *Pelatihan Desain Kemasan Dalam Rangka Peningkatan Nilai Jual Produk UMKM di Kabupaten Kuningan*. 3(2), 177–186.